

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan merupakan bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.<sup>1</sup>

Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 memuat tujuan pendidikan yang merupakan perwujudan cita-cita nasional menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup> Dalam proses pendidikan, prestasi belajar terdapat dua faktor yang memberikan pengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seorang anak seperti motivasi, keinginan belajar, dll. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal maupun eksternal sama-sama berpengaruh besar terhadap pendidikan

---

<sup>1</sup> Rodliyah, St. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), hal. 26.

<sup>2</sup> Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 20.

seorang anak, maka dari itu kedua faktor tersebut harus saling berkesinambungan agar anak memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan keluarga, sekolah dll. *Pertama*, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memperoleh suatu pendidikan. Islam memandang bahwa kedua orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis anaknya, bahkan lebih dari itu membebaskan anaknya dari siksaan api neraka. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan pemeliharaan dan pengasuhan anak ini, ajaran Islam yang tertulis dalam Al-Qur'an, Hadist, maupun hasil ijtihad para ulama (intelektual Islam) telah menjelaskannya secara rinci, baik mengenai pola pengasuhan anak pra kelahiran, maupun pasca kelahirannya. Allah Swt. memandang bahwa anak adalah perhiasan dunia.<sup>3</sup> Sebagaimana firman Allah Swt.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَلِيَّاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا (٤٦)

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”. (Q.S. Al-Kahfi: 46).<sup>4</sup>

Anak adalah generasi masa depan. Di pundak anaklah rancang bangun masa depan bangsa dan negara dibebankan. Sementara orang tua adalah generasi masa kini yang berperan besar dalam menyiapkan generasi masa depan. Peran besar ini menyangkut pula kegiatan mendidik, membina, mengarahkan, membesarkan dan lain sebagainya. Hal yang perlu disadari keberadaan orang

---

<sup>3</sup> Huroniyah, Faudatul. *Pola Asuh Islami Dalam Bingkai Kematangan Agama dan Kontrol Diri*, (Jember: Stain Jember Press, 2017), hal. 128.

<sup>4</sup> Al-Qur'an, *Mushaf Aisyah Al-Qur'an Terjemahan untuk Wanita*, (Bandung: Hilal, 2015), 18:46.

tua dan anak bagai mata rantai yang saling terkait satu sama lain. Apa, bagaimana, dan kondisi generasi masa kini berimplikasi kausalitas dengan keadaan anak atau generasi muda sekarang dan yang akan datang.

Menurut Kohn, sebagaimana dikutip oleh Muallifa dalam pola asuh ada beberapa sikap yaitu bagaimana sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan peraturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya, dan cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anaknya.<sup>5</sup>

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi serta berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Setiap orang tua mempunyai pola asuh yang berbeda-beda, oleh karena itu akan menghasilkan pola hasil yang berbeda pada setiap anak, serta memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah, dan hukuman serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Orang tua memiliki sikap, perilaku dan kebiasaan yang akan selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.<sup>6</sup>

Pola asuh keluarga termasuk ke dalam salah satu faktor di luar individu yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang siswa. Pola asuh orang tua juga memegang peranan penting dalam perkembangan belajar anak dan sangat besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya pencapaian prestasi

---

<sup>5</sup> Muallifah. *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016). Hal. 42-43.

<sup>6</sup> Badria, Eli Rohaeli dan Wedi Fitriana, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeschooling di Kancil Cendekia*, (Jakarta: Edukasi Pendidikan, 2018), hal. 29

belajar anak di sekolah. Dengan demikian, pola asuh yang baik akan mampu meningkatkan prestasi belajar anak.<sup>7</sup>

Realita yang banyak ditemui dalam kehidupan sekarang ini banyak dari orang tua yang kurang sadar akan pentingnya tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak dari orang tua yang lebih sibuk dalam aktivitas dan pekerjaan yang dimiliki. Mereka menganggap bahwa sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan prestasi belajar anak, tanpa merasa bahwa mereka juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan anak-anaknya.

Peran orang tua dalam dunia pendidikan sangat menentukan tingkat keberhasilan pendidikan anak yaitu sebagai pendidik pertama bagi seorang anak yang akan mempersiapkan pendidikan, sebagai pendorong motivasi dan dukungan kepada anak, sebagai fasilitator dan pembimbing dengan memberikan pengertian dan membantu kesulitan yang dialami anak di sekolah.

*Kedua*, lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga, sehingga lingkungan sekolah memiliki peran penting sebagai pengganti orang tua bagi anak. Lingkungan sekolah juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>8</sup> Guru harus selalu menunjukkan suri tauladan yang baik dalam hal belajar dan keseharian bagi siswa. Bimbingan yang baik dari seorang guru kepada siswa yang

---

<sup>7</sup> Rahmawati, Fitria, dkk. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Malaya-Jembrana*, (Buleleng: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hal. 89

<sup>8</sup> Anggi Dwi Septiani, Skripsi, *Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017) hal. 3

mengalami kesulitan dapat membantu meningkatkan kesuksesan anak dalam belajar.

Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak mulai dari relasi sosial di sekolah, sarana prasarana yang mendukung serta proses pengajaran yang sesuai bagi siswa. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, serta mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa yang berakibat pada penurunan prestasi belajar siswa.<sup>9</sup> Untuk itu, pentingnya pemahaman mengenai keadaan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah tempat belajar siswa maka semakin baik pula keberhasilan yang dicapai oleh siswa.

Pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah jika dihubungkan dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dipandang dari sisi akademis dapat relatif menarik untuk diteliti lebih lanjut karena seharusnya ketiga hal tersebut memiliki pengaruh dan hubungan yang sangat erat. Secara umum, materi pelajaran Aqidah Akhlak yang diberikan untuk siswa tingkat dasar (ibtidaiyah) masih meliputi nilai-nilai aqidah dan akhlak keislaman yang bersifat

---

<sup>9</sup> Ika Ulfa Harini, Aminuyati, dan Bambang Budi Utomo, *Pengaruh Faktor Lingkungan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi MAN 2 Pontianak*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 6, No. 10, 2017, hal. 2

mendasar dan sederhana, misalnya nilai-nilai suka menolong, rendah hati, bertutur kata sopan dan sebagainya. Hal ini mengingat bahwa pada dasarnya pendidikan terhadap nilai-nilai aqidah dan akhlak keislaman secara formal baru pertama kali ini diterima oleh siswa. Selain itu tentu materi yang diberikan disesuaikan dengan tahap perkembangan mental siswa ditingkat madrasah ibtida'iyah.

MI Mambaul Hikam merupakan salah satu madrasah ibtida'iyah yang memiliki fasilitas yang cukup memadai berupa adanya ruang guru, ruang kelas yang cukup, serta ruang UKS yang baik, namun perlunya perbaikan untuk perpustakaan sekolah. Selain fasilitas tersebut, MI Mambaul Hikam memiliki kompetensi guru yang baik dan mampu membina generasi yang unggul. Disamping itu, kebiasaan berpikir orang tua siswa yang sibuk bekerja membuat anak diberikan sepenuhnya kepada pihak sekolah agar dididik dengan baik dan berprestasi baik. Pola asuh orang tua siswa di MI Mambaul Hikam ini sangat bermacam variasi karena kebutuhan ekonomi yang di bilang tidak sedikit membuat orang tua siswa bekerja dan tidak begitu mempedulikan putra putrinya. Padahal keberhasilan prestasi yang didapatkan oleh anak juga dipengaruhi bagaimana orang tua bertanggung jawab memberikan fasilitas yang dapat mendukung pendidikan anaknya. Karena kurangnya pengawasan serta tanggung jawab dari orang tua tersebut menjadikan anak kurang berprestasi dalam pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi, *Keadaan dan Fasilitas-Fasilitas Sekolah serta Pola Asuh yang Diterapkan Oleh Orang Tua Siswa di MI Mambaul Hikam Kediri*, tanggal 8 Maret 2024.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan prestasi belajar antara lain yaitu oleh Munirotul Hidayah (2016), Ajeng Rizki Dinniar (2017), Febrian Venny Alvionita (2017), Millatunikmah (2021), berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap orang tua memberikan pola asuh yang berbeda-beda kepada setiap anaknya. Pola asuh yang disesuaikan dengan kemampuan anak sebagai penunjang pendidikannya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang didapatkan oleh anak. Begitu pula dengan lingkungan sekolah, fasilitas serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar anak. Namun, apabila kedua hal tersebut kurang mendukung dalam proses pembelajaran anak, maka pencapaian prestasi belajar anak bisa jadi akan menurun. Untuk itu, orang tua dan sekolah perlu memperhatikan segala kebutuhan pendidikan anak agar dalam proses belajarnya anak selalu bersemangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan menggapai cita-citanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri".

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Terdapat orang tua yang belum menerapkan pola asuh yang sesuai dengan perkembangan dan karakteristik anak.
- b. Terdapat orang tua yang kurang perhatian kepada anak.
- c. Orang tua yang kurang mendukung dalam peningkatan prestasi anak.
- d. Relasi antar warga di sekolah yang kurang, misalnya hanya mau berteman dengan teman yang sudah akrab saja.
- e. Metode yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan materi kurang bervariasi.
- f. Sarana prasarana penunjang pembelajaran yang kurang mendukung.

### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Pola asuh orang tua yang meliputi pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.
- b. Lingkungan sekolah yang meliputi lingkungan fisik sekolah, sosial dan akadedmis.
- c. Penelitian ini berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri?
2. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri?
3. Adakah pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sesuatu yang masih kurang (*hypo*) dari sebuah kesimpulan atau pendapat (*thesis*). Dapat diartikan pula hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis diperlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan, apakah pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berbunyi:
  - a. Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.
  - b. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.
  - c. Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi:
  - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.

- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Mambaul Hikam Kediri.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua kalangan pendidik. Adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan dengan meningkatkan dan memperbaiki sistem pendidikan berkaitan dengan pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu juga untuk menambah wawasan mengenai pola asuh orang tua, lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa, serta hubungan ketiganya.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Agar terus mempertahankan dan mengupayakan berbagai kebutuhan penunjang belajar siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman serta nyaman bagi siswa untuk proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberi informasi kepada guru mengenai pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

c. Bagi Orang Tua Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orang tua untuk lebih memerhatikan dan memenuhi kebutuhan anak. Dengan demikian, prestasi anak akan meningkat.

d. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mendapatkan kenyamanan dalam belajar karena memperoleh dukungan dan motivasi dari orang serta lingkungan sekolahnya.

e. Bagi peneliti lanjutan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## **G. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian ini ditulis oleh Armiya Nur Laillatul 'Izzah yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial Budaya Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Komunitas Samin di SDN 1 Klopoduwur Banjarejo Blora". Penelitian ini dilakukan tahun 2016 dengan rumusan masalah sebagai berikut: (a) Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua

terhadap motivasi berprestasi komunitas siswa samin di SDN 1 Klopoduwur? (b) Bagaimana pengaruh lingkungan sosial budaya terhadap motivasi berprestasi komunitas siswa samin di SDN 1 Klopoduwur? (c) Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sosial budaya terhadap motivasi berprestasi komunitas siswa samin di SDN 1 Klopoduwur? Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisa data linier regresi ganda, sedangkan temuan penelitian ini adalah dari kajian yang dilakukan peneliti ditemukan suatu simpulan, bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa komunitas samin di SDN 1 Klopoduwur yakni sebesar 0,552.<sup>11</sup>

2. Penelitian ini ditulis oleh Munirotul Hidayah tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VA MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (a) Bagaimana tipe pola asuh orang tua siswa kelas VA MI Ma’arif Bego? (b) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VA MI Ma’arif Bego? (c) Seberapa besar pengaruh antara tipe pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VA MI Ma’arif Bego? Ditemukan suatu kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VA MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman. Melalui hasil yang didapatkan, bisa dinyatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar

---

<sup>11</sup> Armiya Nur Lailatul ‘Izzah, Skripsi. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial Budaya Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Komunitas Samin Di SDN Klopoduwur Banjarejo Blora*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

siswa diharapkan orang tua dapat bersikap tepat dalam memberikan pola asuh kepada anak-anaknya dan juga diharapkan agar guru serta orang tua siswa dapat bekerja sama dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada anak didiknya supaya keberhasilan dapat tercapai.<sup>12</sup>

3. Penelitian ini dituliskan oleh Ajeng Rizki Dinniar pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Negeri Purwokerto”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (a) Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MIN Purwokerto? (b) Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MIN Purwokerto? Temuan penelitian ini adalah (a) Ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MIN Purwokerto, adapun pola asuh demokratis memiliki jumlah skor paling tinggi yaitu 1532 dengan nilai rata-rata skor sebesar 38,07 hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa di MIN Purwokerto lebih cenderung menerapkan pola asuh demokratis. Sedangkan untuk pola asuh primitif memiliki jumlah skor sebesar 623 dengan nilai rata-rata skor sebesar 15,57 dan pola asuh otoriter memiliki jumlah skor sebesar 5,38 dengan nilai rata-rata skor sebesar 13,45. (b) Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi R Square sebesar 0,328 yang berarti bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MIN Purwokerto sebesar 32,8%, sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh

---

<sup>12</sup> Munirotul Hidayah, Skripsi. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

variabel lain di luar yang diteliti, artinya masih ada variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.<sup>13</sup>

4. Febrian Venny Alvionita, pada tahun 2017 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDN 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (a) Bagaimana kondisi lingkungan sekolah siswa kelas II di SDN 2 Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017? (b) Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas II di SDN 2 Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017? (c) Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II di SDN 2 Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil yang didapatkan yaitu terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II di SDN 2 Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 dengan diketahui F hitung sebesar 10,20548739 dan diketahui nilai F tabel dengan taraf kesalahan sebesar 5% yaitu 4,20.<sup>14</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Nurjannah Arif pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”.

---

<sup>13</sup> Ajeng Rizki Dinniar, Skripsi. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Negeri Purwokerto*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

<sup>14</sup> Febrian Venny Alvionita, Skripsi. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDN 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan sekolah dan motivasi belajar murid secara umum berada pada kategori tinggi dengan presentase lingkungan sekolah 73, 33% dan motivasi belajar 60%. Dapat disimpulkan bahwa antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.<sup>15</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Safitriah Hidayati, Universitas Mataram berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas III Gugus IV Kecamatan Ampenan Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (a) Bagaimanakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Dabin 10 Kecamatan Brebes Tahun Ajaran 2017/2018? (b) Bagaimanakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Dabin 10 Kecamatan Brebes Tahun Ajaran 2017/2018? (c) Bagaimanakah hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Dabin 10 Kecamatan Brebes Tahun Ajaran 2017/2018? Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang

---

<sup>15</sup> Ika Nurjannah Arif. Skripsi. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

tua dengan prestasi belajar siswa kelas III gugus IV Kecamatan Ampenan dengan nilai asymp.sig sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>16</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Vito Miftahul Munif pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan”. Rumusan masalah penelitian ini yaitu: (a) Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan? (b) Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan? (c) Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan? Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah maka semakin baik prestasi belajar siswa ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi  $0,00 < \text{dari alpha } 0,05$ .<sup>17</sup>
8. Akhmad Qabidh Husain pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sosial Anak Terhadap Prestasi Belajar

---

<sup>16</sup> Aulia Safitriah Hidayati, Skripsi. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas III Gugus IV Kecamatan Ampenan Tahun Ajaran 2017/2018*. (Mataram: Universitas Mataram, 2019)

<sup>17</sup> Moh. Vito Miftahul Munif, Skripsi. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan*. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020)

Murid SD Negeri 9 Allu Tarowang. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar". Hasil penelitian ditemukan bahwa  $r = 0,9230$ . Apabila dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan jumlah sampel  $n = 17$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,482$  dan taraf signifikan 1% diperoleh  $t_{tabel} = 0,606$ , yaitu berada pada interval 0,800-1,000 (interpretasi sangat kuat). Artinya lingkungan sosial anak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar murid. Dengan demikian terdapat kecenderungan lingkungan sosial yang baik maka prestasi belajar murid akan baik.<sup>18</sup>

9. Millatunikhmah pada tahun 2021 melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDN Mojoyayung 03 Wungu Madiun". Prestasi belajar siswa di SDN Mojoyayung 03 berbeda-beda, ada yang masuk dalam kategori tinggi, cukup, dan rendah. Salah satu solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut yaitu adanya peran orang tua. Orang tua sebagai orang terdekat mempengaruhi cara anak berkembang. Orang tua yang memiliki pola asuh baik dapat mengerti kebutuhan anak, sehingga bisa lebih memperhatikan ketercapaian prestasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika di SDN Mojoyayung 03. (b) mengetahui banyaknya kontribusi pola asuh orang tua

---

<sup>18</sup> Akhmad Qabidh Husain, Skripsi. *Pengaruh Lingkungan Sosial Anak Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Negeri 9 Allu Tarowang*. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika di SDN Mojarayung 03. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis berupa analisis regresi linier sederhana. Dari hasil penelitian pada siswa, pola asuh otoriter diterapkan pada 16 siswa dengan presentase 38%. Pola asuh demokratis diterapkan pada 20 siswa dengan presentase 48%. Serta pola asuh permisif diterapkan pada 6 siswa dengan presentase 14%. Data prestasi belajar siswa SDN Mojarayung 03 mata pelajaran matematika semester ganjil diperoleh nilai rata-rata 80. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 20,295$ . Dengan demikian terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (20,295) > F_{tabel} (4,07)$ . Sedangkan kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 33,7%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Millatunikmah, Skripsi. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDN Mojarayung 03 Wungu Madiun*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti dan Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Armiya Nur Laillatul 'Izzah, Skripsi, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial Budaya Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Komunitas Samin di SDN 1 Klopoduwur" 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan variabel bebas (X1) berupa pola asuh orang tua</li> <li>2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas (X2) berupa lingkungan sosial budaya</li> <li>2. Variabel terikat (Y) berupa motivasi berprestasi</li> <li>3. Lokasi penelitian berbeda, penelitian tersebut berada di SDN 1 Klopoduwur</li> </ol>
2.	Munirotul Hidayah "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman" 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan variabel bebas (X) berupa pola asuh orang tua dan variabel terikat (Y) berupa prestasi belajar</li> <li>2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas (X2) berupa lingkungan sekolah</li> <li>2. Lokasi penelitian berbeda, penelitian tersebut berada di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman</li> </ol>
3	Ajeng Rizki Dinniar, Skripsi, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi belajar Siswa di MI Negeri Purwokerto" 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan variabel bebas (X) berupa pola asuh orang tua</li> <li>2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel terikat (Y) berupa motivasi belajar</li> <li>2. Lokasi penelitian berbeda, penelitian tersebut berada di MI Negeri Purwokerto</li> </ol>

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Febrian Venny Alvionita, Skripsi, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDN 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017”. 2017	1. Menggunakan variabel bebas (X2) berupa lingkungan sekolah 2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	1. Variabel terikat (Y) berupa hasil belajar 2. Lokasi penelitian berbeda, penelitian tersebut berada di SDN 2 Tonatan Ponorogo
5	Ika Nurjannah Arif, Skripsi, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”. 2018	1. Menggunakan variabel bebas (X2) berupa lingkungan sekolah 2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	1. Variabel terikat (Y) berupa motivasi belajar 2. Lokasi penelitian berbeda, penelitian tersebut berada di SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabputen Gowa
6	Aulia Safitriah Hidayati Skripsi, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas III Gugus IV Kecamatan Ampenan 2019	1. Menggunakan variabel bebas (X) berupa pola asuh orang tua dan variabel terikat (Y) berupa prestasi belajar 2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	1. Lokasi penelitian berbeda, penelitian tersebut berada di Kecamatan Ampenan 2. Subjek penelitian pada siswa kelas III Gugus IV

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Akhmad Qabidh Husain, Skripsi, "Pengaruh Lingkungan Sosial Anak Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Negeri 9 Allu Tarawang" 2020	1. Menggunakan variabel terikat (Y) berupa prestasi belajar 2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	1. Variabel bebas (X) berupa lingkungan sosial 2. Lokasi penelitian berbeda, penelitian tersebut berada di SD Negeri 9 Allu Tarawang
8	Moh. Vito Miftahul Munif, Tesis, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan" 2020	1. Variabel bebas (X2) berupa lingkungan sekolah 2. Variabel terikat (Y) berupa prestasi belajar 3. Menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Variabel bebas (X1) berupa lingkungan keluarga 2. Lokasi penelitian tersebut berada di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan
9	Millatunikmah. Skripsi, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDN Mojorayung 03 Wungu Madiun" 2021	1. Menggunakan variabel bebas (X) berupa pola asuh orang tua dan variabel terikat (Y) berupa prestasi belajar 2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	1. Lokasi penelitian berbeda, penelitian tersebut berada di SDN Mojorayung 03 Wungu Madiun

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan terkait variabel independen dan variabel dependen dari penelitian tersebut. Pada penelitian yang akan datang lebih difokuskan pada pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah sebagai variabel independen dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai variabel dependen. Penelitian yang akan datang berfungsi sebagai penguat dan pembaharu. Penguat disini adalah memperkuat penelitian-penelitian terdahulu, sedangkan pembaharu (*novelty*) pada penelitian ini adalah memperbaharui penelitian-penelitian terdahulu dengan memunculkan variabel, lokasi, waktu dan objek penelitian yang berbeda, serta hasil penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tema pembelajaran Aqidah Akhlak bagi peserta didik di MI Mambaul Hikam Kediri.

## **H. Penegasan Istilah**

Untuk memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, maka ada beberapa penegasan istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Penegasan secara konseptual**

#### **a. Pola asuh orang tua**

Pola asuh orang tua adalah sistem atau cara kerja menjaga merawat, mendidik sampai anak bisa berdiri sendiri yang dilakukan oleh lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu yang bersifat relatif

konsisten dari waktu ke waktu.<sup>20</sup> Pola asuh orang tua juga memegang peranan penting dalam perkembangan belajar anak dan sangat besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar anak di sekolah. Pola asuh yang baik mampu meningkatkan prestasi belajar anak.<sup>21</sup>

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah juga dapat diartikan sebagai lingkungan dimana anak berada dalam lingkungan situasi belajar, dan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang kepribadian anak. Suasana lingkungan sekolah yang bagus bagi siswa dan suasana belajar yang nyaman akan membentuk kedisiplinan belajar dan kedisiplinan sekolah.<sup>22</sup>

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh

---

<sup>20</sup> Arjoni, *Pola Asuh Demokratif Sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak*, Jurnal Humanisme. Vol 1 No 1 (2017), hal. 5

<sup>21</sup> Rahmawati, Fitria, dkk. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Malaya-Jembrana*, (Buleleng: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hal. 89

<sup>22</sup> Yudha, Redi Indra, dkk. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasaran di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi*, (Jambi: Media Grub, 2013), hal. 104.

guru.<sup>23</sup> Prestasi belajar merupakan penilaian dari hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>24</sup>

#### d. Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>25</sup>

### 2. Secara operasional

Pola asuh orang tua merupakan faktor utama penunjang keberhasilan prestasi belajar anak. Orang tua harus pandai dalam memberikan pola asuh kepada anak serta mencukupi segala kebutuhan anak yang berkaitan dengan pendidikan.

Sekolah sebagai tempat belajar dan mengajar, harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini akan memberikan kenyamanan dan kemudahan pada siswa sehingga siswa dapat berprestasi secara optimal.

---

<sup>23</sup> Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana. 2014), hal. 75.

<sup>24</sup> Moh. Zainul Rosyid, *Prestasi Belajar Edisi 2*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal.5.

<sup>25</sup> Rohmati, Ika. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) Pada Siswa Kelas IV di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal. 22-23.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.

Secara operasional, pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah penelitian yang membahas tentang hubungan statistik antara pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah yang diukur melalui angket dengan intensitas hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## **I. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini dibuat bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap maksud yang terkandung sehingga uraiannya dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis. Secara garis besar, sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi 3 dengan rincian berikut:

### **1. Bagian Awal**

Menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
  - b. Bab II Landasan Teori, tinjauan tentang: pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, prestasi belajar, pembelajaran Aqidah Akhlak, serta kerangka berfikir penelitian.
  - c. Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen, data dan sumber data teknik pengumpulan data, dan analisis data.
  - d. Bab IV Hasil Penelitian, yang meliputi: deskripsi data, dan pengujian hipotesis
  - e. Bab V Pembahasan, yang meliputi: pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III.
  - f. Bab VI Penutup, membahas kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan saran-saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.
3. Bagian Akhir
- Bagian ini berisikan: daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.